

ANALISIS KINERJA KOPERASI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan
DIII Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli madya*



Oleh

LISMANA WULANDARI

NIM1109211

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KOPERASI DI SUMATERA BARAT

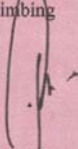
Nama : Lismana Wulandari
Nim / BP : 1109211 / 2011
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2014

Diketahui Oleh,
Ketua Program Diploma III


Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

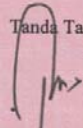


PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KOPERASI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Lismana Wulandari
NIM / BP : 1109211 / 2011
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, September 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Perengki Susanto, SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Firman, SE, M.S.c	(Anggota)	
3. Vidyarini Dwita, SE, MM	(Anggota)	

ABSTRAK

**Lismana Wulandari, 2011 : ANALISIS KINERJA KOPERASI DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Pembimbing : Perengki Susanto SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui perkembangan kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat pada Sembilan Belas Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat. Penelitian meliputi Data Keragaan Koperasi Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2011, tahun 2012 dan tahun 2013 agar dapat mempermudah menggambarkan tingkat analisis kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat pada sembilan belas Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Dinas Koperasi dan UMKM Prov. Sumatera Barat dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Sembilan Belas Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan studi kasus. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kinerja koperasi yang paling tertinggi dari tahun 2011 sampai tahun 2013 pada 19 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Barat dilihat dari jumlah % RAT (Rapat Anggota Tahunan) adalah Kota Sawahlunto Sebanyak 84%. Artinya Kota Sawahlunto telah mengikuti aturan yang telah ditentukan dari pembinaan koperasi dan koperasi yang aktif di Kota Sawahlunto lebih banyak dibandingkan koperasi yang tidak aktif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi karunia, rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Sehingga dengan usaha dan kerja keras, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “**Analisis Kinerja Koperasi di Provinsi Sumatera Barat**”. Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma III (DIII) pada program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa tersusunnya tugas akhir ini bukan hanya atas kemampuan Penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Perengki Susanto Se, M.Sc selaku pembimbing tugas akhir dan pembimbing akademik, yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Semua pihak yang telah membantu, sehingga Tugas akhir ini dapat di selesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE. M.Sc selaku Ketua Program Studi D3 Manajemen Perdagangan.
3. Bapak Firman, SE, M.Sc selaku penguji I dan Ibu Vidyarini Dwita, SE, MM selaku penguji II.

4. Bapak dan Ibu, Staf dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
5. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.
6. Bapak pimpinan dan staf karyawan karyawan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan data dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda Umar Chan, Ibunda Jupriyah, Adik Ayu Wandira, serta semua keluarga yang Selalu memberikan dukungan moril dan materil.
8. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabatku yaitu Putri Khairani, Mega Purnama, Fitria Meylani dan teman seperjuangan khususnya angkatan 2011 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sisi matematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Akhirnya segala kekurangan dalam tulisan ini penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen kinerja.....	7
B. Perencanaan Kinerja	8
C. Penilaian Kinerja.....	9
D. Pengukuran Kinerja.....	10
E. Indikator Kinerja	10
F. Koperasi	11
G. Manajemen Koperasi	13
H. Jenis Koperasi	14
I. Karakteristik Koperasi	15

J. Unsur-unsur Koperasi	16
K. Persyaratan Umum Keberhasilan Perkembangan Organisasi	19
L. Undang-undang Koperasi	20
M. Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Sejahteraan.....	21
N. Nilai-nilai Koperasi.....	22
O. Prinsip-prinsip Koperasi	23
P. Strategi Pengembangan Koperasi	23

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian	26

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	28
B. Analisis Kinerja Koperasi di Provinsi Sumatera Barat	35
C. Pembahasan	39

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Data Perkembangan Koperasi Kabupaten / Kota Prov. Sumbar.....	5
Tabel 2.Data Keragaan Koperasi Aktif Kabupaten / Kota Sumbar	35
Tabel 3.Data Koperasi Melaksanakan RAT Kabupaten / Kota Sumbar	37

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Struktur Organisasi Koperasi dalam Manajemen Koperasi.....	14
Struktur 2. Struktur Organisasi Koperasi dan UMKM Prov Sumbar	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Keragaan Koperasi Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat

31 Desember Tahun 2011

Lampiran 2. Data Keragaan Koperasi Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat

31 Desember Tahun 2012

Lampiran 3. Data Keragaan Koperasi Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat

31 Desember Tahun 2013

Lampiran 4. Surat Permohonan Melakukan Penelitian

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Akademis

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan ekonomi merupakan suatu proses dalam usaha meningkatkan produksi nasional dengan jalan melakukan perubahan dengan struktur ekonomi yang secara umum meningkatkan taraf hidup orang banyak atau masyarakat. Pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara merata diseluruh lapisan masyarakat dan benar-benar dapat dirasakan diseluruh lapisan masyarakat. Pembangunan ekonomi ditujukan untuk memperluas dan meratakan kesempatan kerja, menunjang pembangunan daerah, memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang diisepakati anggota.

Koperasi merupakan perekonomian nasional diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai goncangan yang terjadi di Indonesia. Kondisi perekonomian yang belum stabil dan kritis moneter yang belum juga berakhir ini mengakibatkan berbagai unit bisnis maupun badan usaha banyak yang menderita kerugian bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Namun demikian, hal tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh koperasi, karena saat ini koperasi mempunyai kedudukan yang sejajar dengan badan usaha yang lain, (perseroan terbatas, misalnya). Yakni koperasi tidak hanya sebagai kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya saja, tetapi koperasi dituntut untuk

berkiprah dalam rangka memperoleh keuntungan optimal yang merupakan bagian integral tata perekonomian nasional.

Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri, demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Oleh karena itu koperasi tidak hanya sebagai badan usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional, namun koperasi harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi sudah seharusnya dikelola secara professional agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya. Kunci keberhasilan pembangunan koperasi adalah kinerja koperasi tersebut. Kinerja menjadi ukuran prestasi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, istilah kinerja perusahaan kerap kali disamakan kondisi keuangan perusahaan yang dengan pengukuran-pengukuran keuangan mampu memberikan hasil yang memuaskan setidak-tidaknya bagi pemilik tersebut.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan ini bukanlah hal yang mudah, selain faktor organisasi dan manajemen serta faktor permodalannya harus terpenuhi, salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha koperasi adalah faktor kinerja koperasi, baik pengurus,

pengawas, manajer, karyawan dan para anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, kinerja yang sangat baik merupakan modal dasar yang sangat menentukan maju mundurnya suatu organisasi koperasi.

Pelaksanaan tugas dan pekerjaan merupakan suatu kewajiban bagi para anggota di dalam suatu organisasi, baik dalam organisasi pemerintahan maupun organisasi non pemerintahan. Dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan tersebut terdapat suatu tujuan yang sama yakni mengharapkan suatu hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mendapatkan suatu hasil kerja yang baik sesuai dengan tujuan organisasi, setiap organisasi mempunyai suatu aturan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan. Kebijakan ini dibuat dengan maksud agar setiap komponen organisasi melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Masalah perkembangan kelembagaan koperasi menjadi sorotan dan tumpuan bagi organisasi untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Kinerja koperasi mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan kinerja koperasi yang andal kegiatan organisasi tidak akan terselesaikan dengan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja koperasi merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Sebagai kunci pokok, kinerja koperasi akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Tuntutan organisasi untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan kinerja

koperasi yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan yang selalu berubah.

Pengukuran kinerja merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang dari suatu koperasi, terutama bagi koperasi yang telah lama berdiri. Berkaitan dengan hal tersebut, koperasi perlu membenahi diri dan harus mampu melihat kondisi lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal koperasi. Pengukuran kinerja yang berorientasi pada masa depan tidak hanya memfokuskan pada aspek keuangan tetapi juga aspek non keuangan. Ukuran keuangan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu dan ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran non keuangan seperti *kepuasan customer*, *produktivitas*, dan *cost effectiveness* proses bisnis serta komitmen personel yang akan menentukan kinerja keuangan masa yang akan datang.

Koperasi Provinsi Sumatera Barat merupakan pusat kelembagaan koperasi yang berperan menjalankan koperasi ke sembilan belas Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi UMKM Provinsi Sumatera Barat, dapat dilihat bahwa perkembangan Koperasi di Provinsi Sumatera Barat dari tahun ke tahun antara lain dilihat dari jumlah koperasi (unit), jumlah anggota (orang), manajer (orang), karyawan (orang), modal sendiri, modal luar, volume usaha, dan SHU (sisa hasil usaha). Perkembangan data keragaan koperasi kabupaten / kota Provinsi Sumatera Barat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Perkembangan koperasi Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2013

Indikator	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
Koperasi (unit)	3.743	3.789	3.747
Anggota (orang)	543.685	544.430	545.288
Manajer (orang)	496	530	849
Karyawan (orang)	4.086	4.723	4.702
Modal sendiri	1.071.570,86	1.281.315,22	1.468.067,84
Modal luar	1.263.809,60	1.420.513,10	1.448.868,03
Volume usaha	3.440.827,33	3.949.805,41	4.000.252,10
SHU (sisa hasil usaha)	207.286,63	262.583,24	285.573,36

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat 2013

Dari data diatas terlihat bahwa perkembangan koperasi Provinsi Sumatera Barat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan di tahun 2013 dari segi anggota orang), manajer (orang), modal sendiri, modal luar, volume usaha, dan sisa hasil usahanya, sedangkan dari segi koperasi (unit) dan karyawan mengalami penurunan di tahun 2013. Jadi koperasi di Sumatera Barat memiliki kelemahan dari segi koperasi (unit) dan karyawan (orang) ditahun 2013.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah **“ANALISIS KINERJA KOPERASI DI PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dikemukakan, maka dapat dikembangkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Analisis Kinerja Koperasi di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui Bagaimana Analisis Kinerja Koperasi di Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini nantinya akan bermanfaat:

1. Bagi penulis

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang Analisis kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Ekonomi di Fakultas Ekonomi UNP.

2. Bagi pengembangan ilmu manajemen perdagangan (kewirausahaan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi manajemen perdagangan khususnya kewirausahaan tentang Analisis kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan kinerja yang lebih tinggi dan lebih baik.

4. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya guna untuk menyelesaikan studi diperguruan tinggi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan yang melalui analisis kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja Koperasi yang tertinggi dari tahun 2011 sampai 2013 adalah Kota Sawahlunto sebanyak 84 % sedangkan kinerja yang terendah adalah Kab. Kep Mentawai sebanyak 17 %.

Jadi, kinerja koperasi yang paling tertinggi dari tahun 2011 sampai tahun 2013 pada 19 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Barat dilihat dari jumlah % RAT (Rapat Anggota Tahunan) adalah Kota Sawahlunto Sebanyak 84% karena Kota Sawahlunto telah mengikuti aturan yang telah ditentukan dari pembinaan koperasi dan koperasi yang aktif di Kota Sawahlunto lebih banyak dibandingkan koperasi yang tidak aktif sedangkan kinerja koperasi yang paling terendah dari tahun 2011 sampai 2013 pada 19 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Barat adalah Kab. Kep.Mentawai sebanyak 17% karena Kab.Kep.Mentawai tidak mengikuti aturan yang telah ditentukan dari pembinaan koperasi dan koperasi yang aktif lebih banyak dibandingkan dengan koperasi yang tidak aktif tetapi koperasi yang aktif sedikitnya mengikuti Rapat Anggota Tahunan sehingga Kab.Kep.Mentawai paling terendah kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan untuk memajukan kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat lebih baik lagi dari tahun sebelumnya serta menjadi koperasi yang terbaik dan unggul dari Koperasi provinsi lainnya di Indonesia.

1. Pemerintah

Untuk meningkatkan kinerja koperasi di Provinsi Sumatera Barat pemerintah diharapkan dapat memperhatikan dan membantu memberikan dana dan fasilitas kepada koperasi.

2. Universitas

Kepada Universitas sebaiknya dapat menyelenggarakan pendidikan yang dapat memberikan kader koperasi agar dapat meningkatkan kinerja koperasi dengan Sumber Daya Manusia yang berkembang di Provinsi Sumatera Barat.

3. Mahasiswa

Kepada mahasiswa sebaiknya melakukan penelitian serupa dan melihat perkembangan kinerja koperasi tiap tahunnya sehingga mengetahui kelebihan dan kelemahan koperasi di Provinsi Sumatera Barat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Wibowo, 2012.*Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Surya Dharma, 2004. *Manajemen Kinerja Falsafah, Teori dan Penerapannya*.
Jakarta
- Bacal Robert, 2002. *Performance management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wirawan, 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba
Empat
- Tjutju Yuniarsih dan Suwanto, 2011.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.
Bandung: Alfabeta
- Mondy, R. Wayne. 2008.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Hendrojogi,2012.*Koperasi: Asas-asas,teori, dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Emzir, 2012.*Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hendar dan Kusnadi, 2002.*Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Hendar, 2010.*Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Nur, Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*.
Jakarta: Erlangga
- Gatut dan Syamsudi, 2009.*Cara mudah mendirikan dan mengelola UMKM*.
Jakarta: Raih Asa Sukses
- Styo Heriyanto, 2012. *Pedoman Rapat Anggota*.Jakarta: Kementerian Koperasi
dan UMKM Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Negara Koperasi, 2011. *Pedoman Penyelenggaraan Rapat
Anggota Koperasi dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa*. Jakarta